

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Peningkatan laba merupakan indikator kinerja yang baik. Indikator kinerja yang baik merupakan harapan pemilik, sehingga pemilik akan menaikkan harga sahamnya di pasar modal. Di sisi lain peningkatan laba pada perusahaan akan meningkatkan bonus yang akan diterima manajer, dengan demikian manajer akan berusaha semaksimal mungkin untuk mempertahankan laba dan meningkatkan kinerja perusahaan.

Investasi di pasar modal untuk mendapatkan keuntungan berupa laba dan peningkatan arus kas bersih, merupakan kebijakan investasi jangka pendek yang dilakukan suatu perusahaan dalam rangka memanfaatkan kelebihan dana yang dimiliki untuk aktivitas investasinya.

Informasi mengenai kinerja perusahaan dapat diperoleh dalam pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan merupakan media komunikasi bagi perusahaan dengan pihak eksternal dan diperlukan oleh berbagai pihak untuk melakukan pengambilan keputusan. Informasi yang diungkapkan akan sangat berpengaruh terhadap persepsi pengguna laporan keuangan sebagai penyedia informasi yang diharapkan dapat membantu para investor atau pihak lain untuk memprediksi kinerja perusahaan pada waktu mendatang.

Informasi keuangan dikomunikasikan melalui laporan keuangan yang diungkapkan dan dibatasi oleh ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Menurut

Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Fokus utama dalam pelaporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang tersedia dengan mengukur laba dan komponennya. Kreditor, investor, dan pengguna pelaporan keuangan lainnya yang ingin menilai prospek *net cash inflow* perusahaan, umumnya tertarik pada informasi ini. Laporan keuangan yang hanya menunjukkan penerimaan dan pembayaran kas pada periode yang pendek tidak cukup mampu untuk menunjukkan kesuksesan kinerja suatu perusahaan.

Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi untuk menyajikan informasi keuangan yang digunakan oleh berbagai pihak. Secara umum ada 4 bentuk laporan keuangan pokok yang dihasilkan perusahaan antara lain: neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Kegunaan masing-masing laporan keuangan tersebut yaitu: laporan neraca digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu, laporan laba rugi merupakan suatu laporan prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba atau rugi usaha dalam jangka waktu tertentu, laporan arus kas menyajikan informasi aliran kas masuk atau arus keluar bersih pada suatu periode, sedangkan laporan perubahan modal menunjukkan perubahan modal yang terjadi pada periode tertentu.

Informasi mengenai nilai buku dan laba yang lebih bersifat komplementer dalam penilaian ekuitas dapat diperoleh melalui sistem akuntansi. Nilai buku dan neraca memberikan informasi mengenai nilai bersih sumber daya perusahaan. Informasi ini didasarkan harga pasar (umumnya harga pasar historis), sedangkan laba yang diperoleh dari laporan laba rugi memberikan informasi nilai yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya.

Persistensi kinerja laba dipengaruhi oleh besarnya komponen kas dan akrual dari laba. Komponen tersebut menjelaskan variasi *return* yang lebih besar daripada yang dijelaskan oleh jumlah laba itu sendiri. Premis dasar dalam akuntansi akrual adalah bahwa laba yang terdiri dari arus kas operasi dan akrual akan memberikan indikator yang lebih baik untuk laba di masa depan, dividen dan arus kas, bila dibandingkan dengan arus kas saat ini dan masa lalu. Jika premis ini benar, dan jika nilai ekuitas mencerminkan laba di masa depan, maka akrual juga akan dipertimbangkan dalam penilaian ekuitas atau relevan dalam penilaian (Barth et.al., 1999 dalam Alexander, 2002). Oleh sebab itu akrual dikatakan memiliki peranan yang penting dalam pengukuran laba dan laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari salah satu judul penelitian yang terdapat dalam Simposium Nasional Akuntansi 5, yaitu “Relevansi Peramalan (*Forecasting Relevance*) dan Relevansi Nilai (*Value Relevant*) Komponen Laba” yang dilakukan oleh Alexander Anggono, 2002. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan 63 sampel perusahaan dari industri manufaktur, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 20 sampel perusahaan

dari *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Penelitian sebelumnya menggunakan periode amatan tahun 1995-1998, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan periode amatan tahun 2000-2002. Alasannya adalah karena pada tahun 1995-1998 terjadi krisis ekonomi, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui perbedaan hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Pada tahun 2000 kondisi perekonomian Indonesia sudah mulai stabil, untuk itulah peneliti menggunakan periode 2000-2002 sebagai periode amatannya.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas dan hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui perbedaan hasil penelitian sebelumnya (pada saat terjadi krisis ekonomi) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang (pada saat kondisi ekonomi sudah mulai stabil). Maka hal tersebut diatas pulalah yang mendasari penulis untuk memilih judul “RELEVANSI PERAMALAN (*FORECASTING RELEVANCE*) DAN RELEVANSI NILAI (*VALUE RELEVANT*) KOMPONEN LABA (Studi Empiris Pada *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)”.

## **B. Batasan Masalah Penelitian**

Dalam penelitian ini dibuat batasan-batasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
2. Penelitian ini menggunakan periode amatan tahun 2000-2002

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah akrual dan arus kas berguna untuk meramalkan laba abnormal di masa depan?
2. Apakah akrual dan arus kas memiliki kemampuan untuk menjelaskan nilai pasar ekuitas dengan mempertimbangkan nilai buku ekuitas dan laba abnormal?
3. Apakah kemampuan penilaian akrual dan arus kas untuk memprediksi laba abnormal di masa depan akan lebih baik pada perusahaan yang memiliki laba positif?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah akrual dan arus kas, berguna untuk meramalkan laba abnormal di masa depan.
2. Untuk mengetahui apakah akrual dan arus kas memiliki kemampuan untuk menjelaskan nilai pasar ekuitas dengan mempertimbangkan nilai buku ekuitas dan laba abnormal.
3. Untuk mengetahui apakah kemampuan penilaian akrual dan arus kas untuk memprediksi laba abnormal di masa depan akan lebih baik pada perusahaan

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk menentukan kebijakan di bidang keuangan, sehingga perusahaan dapat menentukan strateginya dengan lebih baik.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti, para analisis keuangan, calon pemodal (investor), profesi akuntan, serta profesi lain yang terkait.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sedikit gambaran bagi peneliti lain yang berhubungan dengan masalah ini.